

**SKRIPSI**

**FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU  
PENGUNAAN APD(MASKER) PADA MASA PANDEMI COVID 19  
DI DUSUN TAMBAK BAYAN KELURAHAN CATURTUNGGAL  
KECAMATAN DEPOK KABUPATEN SLEMAN  
YOGYAKARTA**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Keperawatan



Oleh :

**FLORENSI FEBRINI  
KP.1701251**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) dan NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
YOGYAKARTA  
2021**



## SKRIPSI

FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU  
PENGUNAAN APD(MASKER) PADA MASA PANDEMI COVID-19  
DI DUSUN TAMBAK BAYAN, KELURAHAN CATUR TUNGGAL,  
KECAMATAN DEPOK, KABUPATEN SLEMAN, YOGYAKARTA

**Disusun Oleh:**

Florensi Febrini

**Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal 30 Juli 2021**

**Susunan Dewan Penguji**

**Penguji I**

Muryani, S.Kep., Ns., M.Kes.

**Penguji II**

Fransiska Totto Dua Lembang, S.Kep., Ns., M.Kes.

**Penguji III**

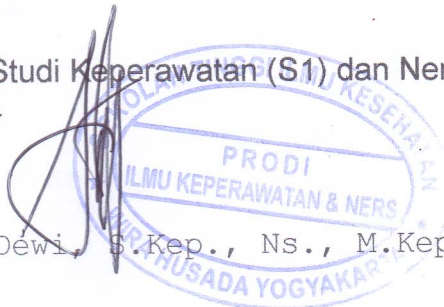
Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes.

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk  
memperoleh gelar sarjana Keperawatan**

**Yogyakarta, .....**

**Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners**

af



Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep.





## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

**Nama** : Florensi Febrini

**Nomor Induk Mahasiswa** : KP.17.01251

**Program Studi** : Keperawatan (S1) dan Ners

**Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :**

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan APD(Masker) Pada Masa Pandemi COVID-19 di Dusun Tambak Bayan, Kelurahan Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.


Yogyakarta, .....

Yang menyatakan,



Florensi Febrini

Mengetahui Ketua Dewan Penguji,



Muryani, S.Kep., Ns., M.Kes



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, Bapak Azer Pakiwan,S.Pd dan Ibu Cindar Bumi Tupalangi,S.Pd sebagai Guru pertama dan pendukung utama saya disepanjang perjalanan kehidupan saya sampai pada titik ini. Terimakasih untuk cinta, doa dan dukungannya baik materi maupun dukungan moril yang selalu menguatkan dan mendorong saya untuk kembali bangkit disaat saya gagal. Dan juga saya persembahkan untuk semua keluarga dan teman-teman saya serta untuk Almamater tercinta STIKES Wira Husada Yogyakarta.

### **MOTTO**

Orang-orang yang menyerah dan putus asa adalah mereka yang tidak sabar menantikan pekerjaan TUHAN dinyatakan.

~ Lensy Pakiwan Tupalangi

Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang.

~ Amsal 23:18

Yogyakarta, Agustus 2021

Penulis

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karuniaNya Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “ Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Perilaku Penggunaan APD (Masker) pada Masa Pandemi Covid-19 di Dusun Tambak Bayan, Kelurahan Caturtunggal, Kec.Depok, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan(S.Kep) di STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari berbagai macam hambatan dan kesulitan, namun berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., Selaku ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta sekaligus sebagai Dosen penguji yang memberikan masukan dan bimbingan yang baik.
2. Ika Mustika Dewi, S.Kep.,Ns.,M.Kep, selaku ketua Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta.
3. Muryani, S.Kep.,Ns.,M.Kes, Selaku pembimbing utama yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

4. Fransiska Tatto Dua Lembang, S.Kep.,Ns.,M.Kes, Selaku pembimbing pendamping yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini diharapkan dari semua pihak.

Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi mahasiswa di lingkungan STIKES Wira Husada.

Yogyakarta, Agustus 2021

Penulis

**FAKTOR- FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU  
PENGUNAAN APD(MASKER) PADA MASA PANDEMI COVID-19  
DI DUSUN TAMBAK BAYAN KELURAHAN CATURTUNGGAL  
KECAMATAN DEPOK, KABUPATEN SLEMAN,  
YOGYAKARTA**

Florensi Febrini<sup>1</sup>, Muryani<sup>2</sup>, Fransiska Tatto Dua Lembang<sup>3</sup>

**INTISARI**

**Latar Belakang:** Salah satu cara untuk menghambat penularan COVID-19 yang dianjurkan oleh WHO kepada seluruh masyarakat adalah penggunaan APD(Masker) pada masa pandemi COVID-19. Namun sampai saat ini masih banyak masyarakat yang tidak menggunakan masker saat beraktivitas diluar rumah dan bertemu orang lain. Kesadaran masyarakat terkait perilaku penggunaan masker di Dusun Tambak bayan masih sangat kurang sehingga kasus terkonfirmasi positif juga terus meningkat.

**Tujuan:** Mengetahui Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan APD(Masker) pada masa pandemi COVID-19.

**Metode:** Jenis penelitian *kuantitatif* menggunakan metode *deskriptif analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional Study*, dan teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling*, dengan jumlah sampel 192 dari 370 polpuasi. Analisis data menggunakan analisis *univariate* (deskriptif), dan *Bivariate* menggunakan uji *chi square* dengan  $\alpha=0.05$ .

**Hasil:** Hasil korelasi faktor umur *p-sig.* 0,006, jenis kelamin *p-sig.* 0,057, tingkat pendidikan *p-sig.* 0,000, status pekerjaan *p-sig.* 0,007 dan tingkat pengetahuan *p-sig.* 0,029 dengan perilaku penggunaan APD(Masker) pada masa pandemi Covid-19 di Dusun Tambak Bayan, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta.

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara umur, tingkat pendidikan, status pekerjaan, dan tingkat pengetahuan dengan perilaku penggunaan APD(Masker) pada masa pandemi Covid-19 di Dusun Tambak Bayan, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan perilaku penggunaan APD(Masker) pada masa pandemi Covid-19 di Dusun Tambak Bayan, Caturtunggal, Depok, Sleman Yogyakarta.

**Kata kunci:** Perilaku, APD(Masker), COVID-19, Dusun Tambak Bayan

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wirahusada Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wirahusada Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wirahusada Yogyakarta

## DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....             | i       |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....         | ii      |
| <b>LEBAR PERNYATAAN</b> .....          | iii     |
| <b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....        | iv      |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....            | v       |
| <b>INTISARI</b> .....                  | vii     |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                | ix      |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....              | xi      |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....             | xii     |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....           | xiii    |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....         | 1       |
| A. Latar Belakang.....                 | 1       |
| B. Rumusan Masalah.....                | 6       |
| C. Tujuan Penelitian.....              | 6       |
| D. Ruang Lingkup.....                  | 7       |
| E. Manfaat Penelitian.....             | 8       |
| F. Keaslian Penelitian.....            | 9       |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....   | 12      |
| A. Landasan Teori.....                 | 12      |
| B. Kerangka Teori.....                 | 32      |
| C. Kerangka Konsep.....                | 33      |
| D. Hipotesis.....                      | 34      |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> ..... | 35      |
| A. Jenis Dan Rancangan Penelitian..... | 35      |
| B. Waktu Dan Tempat Penelitian.....    | 35      |
| C. Populasi Dan Sampel.....            | 35      |
| D. Variabel Penelitian.....            | 38      |



|   |           |
|---|-----------|
| E. Defenisi Operasional.....            | 39        |
| F. Instrumen Penelitian.....            | 40        |
| G. Metode Pengumpulan Data.....         | 41        |
| H. Uji Kesahihan dan Keandalan .....    | 41        |
| I. Pengolahan Dan Analisa Data.....     | 44        |
| J. Jalannya Penelitian.....             | 46        |
| K. Etika Penelitian.....                | 48        |
| L. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....   | 49        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b> | <b>50</b> |
| A. Hasil Penelitian.....                | 50        |
| B. Pembahasan.....                      | 61        |
| C. Keterbatasan Penelitian.....         | 68        |
| <b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....</b> | <b>70</b> |
| A. Kesimpulan.....                      | 70        |
| B. Saran.....                           | 71        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>              | <b>73</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                    | <b>76</b> |

## DAFTAR TABEL

|  | Halaman |
|--|---------|
| Tabel.1 Keaslian Penelitian.....   | 10      |
| Tabel.2 Definisi Operasional .....   | 39      |
| Tabel.3 Skor Penilaian Kuesioner.....  | 40      |
| Tabel.4 Kisi-Kisi Kuesioner.....   | 40      |
| Tabel.5 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....   | 49      |
| Tabel.6 Distribusi Frekuensi Faktor Usia .....   | 51      |
| Tabel.7 Distribusi Frekuensi Faktor Jenis Kelamin.....                                     | 51      |
| Tabel.8 Distribusi Frekuensi Faktor Tingkat Pendidikan.....                                | 52      |
| Tabel.9 Distribusi Frekuensi Faktor Status Pekerjaan.....                                  | 53      |
| Tabel.10 Distribusi Frekuensi Faktor Tingkat Pengetahuan.....                              | 53      |
| Tabel.11 Distribusi Frekuensi Perilaku Penggunaan APD(Masker).....                         | 54      |
| Tabel.12 Hubungan Antara Umur dengan Perilaku<br>Penggunaan APD(Masker).....               | 55      |
| Tabel.13 Hubungan Antara Jenis Kelamin dengan Perilaku<br>Penggunaan APD(Masker).....      | 56      |
| Tabel.14 Hubungan Antara Tingkat Pendidikan dengan Perilaku<br>Penggunaan APD(Masker)..... | 57      |
| Tabel.15 Hubungan Antara pekerjaan dengan Perilaku<br>Penggunaan APD(Masker).....          | 59      |
| Tabel.16 Hubungan Antara Pengetahuan dengan Perilaku<br>Penggunaan APD(Masker).....        | 60      |

## DAFTAR GAMBAR

|   | Halaman |
|---|---------|
| Gambar.1 Masker Kain ( <i>cloth mask</i> ).....     | 28      |
| Gambar.2 Masker Bedah ( <i>surgical mask</i> )..... | 29      |
| Gambar.3 Masker Respirator N95.....                 | 30      |
| Gambar.4 Kerangka Teori.....                        | 32      |
| Gambar.5 Kerangka Konsep.....                       | 33      |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |     |
|--|-----|
| Lampiran 1.Surat Permohonan Menjadi Responden.....   | 77  |
| Lampiran 2.Surat Persetujuan Menjadi Responden.....  | 78  |
| Lampiran 3.Surat Persetujuan Menjadi Asisten.....  | 79  |
| Lampiran 4.Kuesioner Penelitian.....   | 80  |
| Lampiran 5.Permohonan Izin Studi Pendahuluan.....  | 83  |
| Lampiran 6.Surat Izin Studi Pendahuluan Kelurahan Caturtunggal.....                                | 84  |
| Lampiran 7.Lembar Konsultasi Usulan Penelitian.....  | 85  |
| Lampiran 8.Keterangan Kelayakan Etik.....  | 88  |
| Lampiran 9.Permohonan Izin Uji Validitas Dan Realibilitas.....                                     | 89  |
| Lampiran 10.Surat Izin Uji Validitas Dan Realibilitas.....   | 90  |
| Lampiran 11.Hasil Uji Validitas Dan Realibilitas.....  | 91  |
| Lampiran 12.Permohonan Izin Penelitian.....  | 93  |
| Lampiran 13.Surat Izin Penelitian Kelurahan Caturtunggal.....                                      | 94  |
| Lampiran 14.Distribusi Frekuensi Tiap Variabel (Uji Univariat).....                                | 95  |
| Lampiran 15.Hasil Uji Korelasi Tiap Variabel Bebas Dengan<br>Variabel Terikat (Uji Bivariate)..... | 97  |
| Lampiran 16.Tabulasi Koding Data Penelitian.....   | 102 |
| Lampiran 17.Hasil Observasi Perilaku Penggunaan Masker.....  | 107 |
| Lampiran 18.Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian.....  | 109 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Masalah kesehatan yang saat ini menjadi sorotan dan mendapatkan perhatian para ilmuwan kesehatan dunia dan juga masyarakat umum adalah penyakit *Corona Virus Disease-19* (COVID-19). Penyakit ini telah ditetapkan oleh *World Health Organization* (WHO) sebagai pada tanggal 11 Maret 2020 (Kemenkes RI,2020). Menurut KBBI, pandemi adalah suatu kondisi dimana wabah terjangkit secara serentak di suatu daerah geografi yang luas. Sedangkan pandemi COVID-19 yang terjadi saat ini adalah suatu peristiwa dimana penyakit COVID-19 menyebar begitu cepat diseluruh dunia, yang awalnya terdeteksi di Kota Wuhan Cina sejak bulan Desember 2019 dan diketahui sampai pada bulan April 2020 penyakit ini telah menginfeksi lebih dari 210 Negara termasuk Indonesia (WHO, 2020).

Kasus terkonfirmasi COVID-19 pertama kali di Indonesia terdeteksi pada tanggal 02 Maret 2020 dengan kejadian 2 kasus (Gugus Tugas COVID-19, 2020). Angka peningkatan kasus secara Global terus terjadi hingga Desember 2020 dengan jumlah kasus terkonfirmasi positif COVID-19 sebanyak 83.060.276 dan jumlah kasus kematian diketahui sebanyak 1.812.046 (WHO,2020). Penambahan kasus

terkonfirmasi positif di Indonesia yang tersebar di 34 provinsi di Indonesia yang terus meningkat dengan signifikan, dimana pada bulan Maret masih berada pada angka 1.414 yang terkonfirmasi positif dengan kasus kematian sebanyak 22.138 (Kemenkes RI, 2020).

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan laju penyebaran COVID-19 yang terus meningkat yang diketahui jumlah kasus positif pada bulan Desember 2020 sebanyak 12.155 dan yang meninggal 260 orang. Kasus ini tersebar di 5 Kabupaten/Kota di DIY. Kabupaten Sleman adalah kabupaten di DIY dengan jumlah penyebaran tertinggi dimana kasus terkonfirmasi positif pada bulan Desember 2020 mencapai 5.063 kasus, dan meninggal 92 kasus. Adapun wilayah penyebaran tertinggi di Kabupaten Sleman yaitu di wilayah Kecamatan Depok dengan jumlah kasus positif sebanyak 938 kasus (Dinkes DIY, 2020).

COVID-19 adalah suatu penyakit infeksi yang menyerang saluran pernafasan yang dapat menimbulkan infeksi ringan seperti flu akan tetapi juga dapat menimbulkan infeksi yang cukup berat seperti pneumonia dan juga bisa menyebabkan kematian. Penyakit ini awalnya disebabkan oleh *Corona Virus* dengan jenis yang baru dengan ukuran yang sangat kecil (120-160 nm), yang ditemukan pada akhir tahun 2019. Penularan virus ini sangat agresif dengan penyebaran utama dari manusia ke manusia melalui droplet. . Seperti yang kita ketahui bahwa penularan COVID-19 sangat cepat

penularannya melalui droplet baik saat bersin, batuk ataupun saat berbicara yang berpotensi menimbulkan percikan droplet, oleh karena itu masyarakat sangat diwajibkan memakai masker saat keluar rumah dan bertemu dengan orang lain untuk mengurangi resiko penularan COVID-19 sesuai dengan anjuran WHO, karena menggunakan masker dinilai lebih efektif untuk menahan droplet dari pengguna masker dan mencegah penularan dari orang lain jika dibandingkan dengan penggunaan APD yang lain seperti *face shield* dan sarung tangan (Depkes RI, 2020). Namun sampai saat ini masih banyak masyarakat yang tidak menggunakan masker saat beraktivitas di luar rumah.

Dalam rangka penerapan penggunaan masker sesuai anjuran dari WHO tersebut, maka masyarakat diperbolehkan untuk menggunakan masker kain yang sesuai dengan standar dan cara penggunaan masker yang tepat apabila berada di ruang publik untuk mencegah penularan COVID-19. Akan tetapi, masker kain hanya direkomendasikan pada orang yang sehat atau tidak sedang terinfeksi COVID-19. Sedangkan orang yang sakit dan yang sedang terinfeksi COVID-19 diwajibkan untuk menggunakan masker medis dan tidak diperkenankan untuk berinteraksi dengan orang lain (Gugus Tugas COVID-19, 2020).

Dalam upaya pemutusan mata rantai penyebaran COVID-19 sangat diperlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik dari seluruh lapisan masyarakat, dimana yang kita ketahui bahwa

pengetahuan merupakan suatu domain terpenting dalam pembentukan perilaku (Notoadmojo, 2010). Pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai pandemi Covid-19 akan menjadi dasar terpenting dalam perilaku penggunaan APD (masker) sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19. Begitupun juga dengan Usia, dimana menurut Hartoyo (2012), semakin bertambah usia seseorang maka semakin membuat orang tersebut berusaha untuk menunjukkan sikap atau perilaku yang baik. Dan Menurut Brizendine (2007), jenis kelamin akan menunjukkan suatu perbedaan perilaku antara laki-laki dan perempuan baik secara biologis maupun secara psikologis. Perilaku yang ditunjukkan adalah tindakan seseorang yang dapat dipelajari dan diamati (Donsu, 2017).

Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti apakah ada hubungan antara usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pengetahuan terhadap perilaku penggunaan masker pada masa pandemi Covid-19 di Dusun Tambak Bayan, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti dengan metode observasi dan wawancara pada beberapa warga di wilayah Tambak Bayan, kesadaran masyarakat terkait perilaku penggunaan masker masih sangat kurang. Selain wawancara dengan warga, peneliti juga melakukan wawancara dengan Kepala Dusun dan beberapa Ketua RW, mereka mengatakan bahwa masih banyak masyarakat di Dusun Tambak Bayan yang tidak menggunakan masker walaupun sudah



berulang kali disampaikan agar selalu menggunakan masker sebagai salah satu bentuk pencegahan penularan Covid-19. Masyarakat di Dusun Tambak Bayan juga didominasi oleh banyak mahasiswa yang notabene merupakan orang-orang yang berpendidikan dan memiliki pengetahuan tapi masih banyak yang tidak menggunakan masker saat beraktivitas di luar rumah. Bahkan Pada bulan September 2020 Covid-19 mulai masuk wilayah Tambak Bayan dengan jumlah terkonfirmasi 2 orang. Kasus COVID-19 di dusun Tambak Bayan juga terus meningkat hingga pada bulan Agustus 2021 diketahui jumlah terkonfirmasi positif tercatat 72 orang berdasarkan data yang didapatkan langsung dari Kelurahan Caturtunggal.

Dari survey awal yang dilakukan oleh peneliti ada beberapa alasan warga tidak mau menggunakan masker yaitu merasa tidak nyaman dan kesulitan bernafas, mengganggu saat beraktivitas, merasa sehat dan orang-orang di sekitarnya juga baik-baik saja sehingga tidak mungkin tertular covid 19. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan APD (Masker) pada masa pandemi Covid-19 di Dusun Tambak Bayan, Carturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan perilaku penggunaan APD (Masker) pada masa pandemi Covid 19 di Dusun Tambak Bayan, Kelurahan Caturtungal, Kecamatan Depok, Kaupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?

## **C. TUJUAN**

### 1. Tujuan Umum

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan perilaku penggunaan APD(Masker) pada masa pandemi Covid-19 di Dusun Tambak Bayan, Kelurahan Caturtungal, Kecamatan Depok, Kaupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

### 2. Tujuan Khusus

Secara khusus, tujuan dari penelitian ini yaitu :

- a. Diketahui adanya hubungan antara faktor usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pekerjaan, dan tingkat pengetahuan dengan perilaku penggunaan (APD) masker pada masa pandemi Covid-19 di dusun Tambak Bayan.
- b. Diketahui perilaku penggunaan masker pada masa pandemi Covid-19 di dusun Tambak Bayan.

#### **D. RUANG LINGKUP**

##### 1. Materi Penelitian

Materi dalam penelitian ini berhubungan dengan mata kuliah Keperawatan Komunitas.

##### 2. Responden

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat dusun Tambak Bayan.

##### 3. Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan September 2020 – Juli 2021.

##### 4. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Tambak Bayan, Kelurahan Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

##### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan pelayanan kesehatan masyarakat dalam bidang kesehatan utamanya bidang keperawatan Komunitas khususnya dalam menghadapi pandemi Covid -19.

## 2. Manfaat Praktis

### a. STIKES Wirahusada Yogyakarta

Dapat menambah referensi dan informasi bagi mahasiswa tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seseorang terlebih khusus perilaku penggunaan masker pada masa pandemic Covid-19.

### b. Masyarakat Dusun Tambak Bayan

Dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya penggunaan APD (Masker) pada masa pandemi Covid-19.

### c. Institusi Kesehatan dan Pemerintahan Setempat

Diharapkan dapat mendorong institusi kesehatan dan pemerintahan setempat dalam hal ini Puskesmas Depok III dan Kelurahan Caturtunggal untuk meningkatkan kesehatan masyarakat terutama dalam menghadapi pandemi Covid 19.

### d. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan peneliti tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan APD (Masker) pada masa pandemi Covid-19 dan dapat digunakan sebagai rujukan untuk peneliti selanjunya.

**F. KEASLIAN PENELITIAN**

Penelitian tentang Faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan perilaku penggunaan APD (Masker) pada masa pandemi Covid 19 di Dusun Tambak Bayan, Kelurahan Caturtungal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, sepengetahuan penulis belum pernah dilakukan penelitian yang sama, namun ada beberapa penelitian yang sejalan dengan penelitian ini antara lain :

**Tabel.1**  
**Keaslian Penelitian**

| Penulis  | Judul   | Hasil  | Persamaan  | Perbedaan  |
|--|---|--|--|--|
| Lenny Gannika & Erika Emnina Sembiring (2020)      | Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan <i>Coronavirus Disease</i> 2019 (COVID-19) Pada Masyarakat Sulawesi Utara    | Hasil uji menunjukkan nilai $p=0,000 < 0.05$ yang artinya ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada masyarakat Sulawesi Utara. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin baik pula perilaku pencegahan COVID-19. | Variabel bebas Tingkat pendidikan, Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional, analisis data menggunakan uji hubungan <i>chi-square</i> .                | Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>Purposive Sampling</i> , tempat penelitian di Sulawesi Utara pada bulan September 2020. |
| Devi Pramita Sari & Nabila Sholihah 'Atiqoh (2020) | Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah | Hasil uji menunjukkan 0,004 ( $p < 0,05$ ) artinya bahwa ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penakit Covid-19 di Ngronggah .  | Variabel bebas Tingkat Pengetahuan, Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional study</i> , analisis data menggunakan uji hubungan <i>chi-square</i> . | Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>Total Sampling</i> , tempat penelitian Di Ngronggah pada bulan Februari 2020.           |

| Penulis                  | Judul   | Hasil  | Persamaan  | Perbedaan   |
|--------------------------|---|--|--|---|
| Arum Dian Pratiwi (2020) | Gambaran Perilaku Penggunaan Masker di Masa Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat Kabupaten Muna | Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden di Kabupaten Muna selalu menggunakan masker saat bepergian keluar rumah (57,8%). Namun, masih ada 35,5% yang mengaku jarang menggunakan masker saat keluar rumah dan 6,7% yang mengaku tidak menggunakan masker saat keluar rumah. | Penelitian ini menggunakan pendekatan <i>cross sectional study</i> | Teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik <i>Random Sampling</i> , tempat penelitian di Kabupaten Muna pada bulan Maret 2020. |

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Dusun Tambak Bayan, Kelurahan Caturtunggal, Kec. Depok, Kab. Sleman, Yogyakarta, dari data yang dianalisis dengan uji *chi-square* maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat hubungan antara faktor umur, tingkat pendidikan, status pekerjaan, dan tingkat pengetahuan dengan perilaku penggunaan APD(Masker) pada masa pandemi Covid-19.
2. Tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan perilaku penggunaan APD(Masker) pada masa pandemi Covid-19.
3. Sebagian besar masyarakat Dusun Tambak Bayan menunjukkan perilaku yang Cukup Baik dalam penggunaan masker pada masa pandemi Covid 19.



## **B. Saran**

### **1. Bagi STIKES Wira Husada**

Diharapkan kepada STIKES Wira Husada Yogyakarta yang merupakan institusi kesehatan yang ada di wilayah dusun Tambak Bayan untuk mengadakan sosialisasi atau pendidikan kesehatan kepada masyarakat di dusun Tambak Bayan terkait COVID-19 dan pentingnya menaati prokes sebagai bentuk pencegahan penularan COVID-19. Kegiatan tersebut adalah salah satu bentuk kepedulian dan pengabdian STIKES Wira Husada kepada masyarakat yang tentunya akan berdampak baik dan bermanfaat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menaati protokol kesehatan pada masa pandemic COVID-19.

### **2. Masyarakat Dusun Tambak Bayan**

Diharapkan agar masyarakat Dusun Tambak Bayan tetap taat prokes termasuk dalam penggunaan APD(Masker) pada masa pandemi sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19

### **3. Puskesmas Depok III**

Diharapkan agar Institusi kesehatan setempat dalam hal ini Puskesmas Depok III bekerja sama dengan pemerintah Kelurahan Catur Tunggal untuk tetap aktif meningkatkan kesadaran masyarakat di wilayah Dusun Tambak Bayan agar patuh menggunakan masker sebagai salah satu bentuk pencegahan Covid-19

#### 4. Bagi Peneliti

Penelitian ini masih terbatas pada karakteristik responden, pengetahuan dan perilaku masyarakat tentang penggunaan masker sebagai bentuk pencegahan Covid -19. Untuk itu diperlukan penelitian lebih lanjut dengan penambahan variabel yang berkaitan dengan pencegahan penularan Covid-19 dengan metode yang lebih mendalam lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta.
- Apriluana, G. (2016). Hubungan Antara Usia, Jenis Kelamin, Lama Kerja, Pengetahuan, Sikap Dan Ketersediaan Alat Pelindung Diri (Apd) Dengan Perilaku Penggunaan Apd Pada Tenaga Kesehatan. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1-5 Vol.3 No.3.
- Brizendine. (2007): *The Female Brain*. Penerjemah: Meda Satrio. Jakarta, Ufuk Press.
- Creswell, W. John, (2013). *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Dimiyanti dan Mudjiono, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Gannika, L., & Sembiring, E. E. (2020). Tingkat Pendidikan dan Perilaku Pencegahan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pada Masyarakat Sulawesi Utara. *Jurnal Keperawatan*, 1-5.
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. Data Sebaran. Diambil Dari <https://covid19.go.id/>
- Ika, P., & Ell, R. A. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid -19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1-9.
- Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) Revisi ke-4*. Jakarta. <http://infeksiemerging.kemkes.go.id>
- Kemenkes. (2020). *Pedoman kesiapan menghadapi COVID-19. Direktorat Jenderal Pencegahan dan pengendalian penyakit*. Kemetrrian Kesehatan RI. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease(COVID-19)*. <https://www.kemkes.go.id/resources/download/infoterkini/>

- Munthe, S. A., Manurung, J., & Sinaga, L. V. (2020). Penyuluhan Dan Sosialisasi Masker Di Desa Sifahandro Kecamatan Sawo Sebagai Bentuk Kepedulian Terhadap Masyarakat Ditengah Mewabahnya Virus Covid 19. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1-8.
- Mulyoto. (2010). Perolehan dan Penerapan Pengetahuan dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Inkoma, Volume 21, Nomor 2, Juni 2010. Dosen Fakultas Teknik Undaris Ungaran.*
- Notoadmojo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmojo, S. (2010). *Pendidikan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pratiwi, A. D. (2020). Gambaran Penggunaan Masker di Masa Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat di Kabupaten Muna. *Universitas Halu Oleo*, 1-3.
- Purnamasari, I.,dkk (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid -19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1-7.
- Rumbu, J. U. 2015. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Penggunaan APD (Masker) Dengan Gangguan Pernapasan Pada Karyawan Industri Mebel Di Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Yogyakarta. Skripsi. Program Studi ilmu Keperawatan. STIKES Wira Husada : Yogyakarta.
- Sahli, Z., & Pratiwi, R. L. (2013). Hubungan Perilaku Penggunaan Masker Dengan Gangguan Fungsi Paru Pada Pekerja Mebel Di Kelurahan Harapan Jaya, Bandar Lampung. *Jurnal Kesehatan*, 1-5.
- Sari, D. P., & 'Atiqoh, N. S. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19. *INFOKES*, 1-4.
- Setyawati, I. (2020). Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 Remaja Di Sidoarjo. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Merdeka Surabaya*, 1-8.
- Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suhartono. (2012). *Filsafat Pendidikan*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.

- Subekti, L. (2017). Hubungan Status Pekerjaan Dengan Perilaku Ibu Dalam Pemenuhan Gizi Berdasarkan Kebiasaan Sarapan. *Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, 1-9.
- Wati, N. N., Lestari, N. Y., & Dwi Jayanti, D. A. (2020). Optimalisasi Penggunaan Alat Perlindungan Diri (APD) pada Masyarakat dalam Rangka Mencegah Penularan Virus COVID-19. *STIKes Wira Medika Bali*, 1-8.
- Wawan, A., & Dewi, M. (2010). *Pengetahuan dan Sikap Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- WHO.(2020). Penyebaran Virus Corona Covid-19 menurut WHO. Diakses pada 12 Juni 2020. <https://theconversation.com/surveipengetahuan-dan-partisipasi-masyarakat-selama-psbb-masih-rendah-perluada-perbaikan-selama-memulai-pelonggaran-140083>.